

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP
KEJADIAN KECACINGAN PADA SISWA SEKOLAH DASAR
(Studi Pada Siswa SDN Bulak Banteng II Kelurahan Bulak Banteng
Kecamatan Kenjeran Kota Surabaya Tahun 2017)**

Amalia Zulaikho

Kementerian Kesehatan RI
Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya
Program Studi D-IV Kesehatan Lingkungan
Email : amaliazulaikho@gmail.com

ABSTRAK

Kecacingan menjadi masalah di pedesaan dan perkotaan dengan prevalensi 10% sampai 85,9%. Kecacingan sering disebabkan oleh cacing *Soil-Transmitted Helminths* seperti *Ascaris lumbricoides*, *Trichuris trichiura*, dan *Ancylostoma duodenale*. Puncak prevalesi infeksi STH terjadi pada anak usia 1-14 tahun dikarenakan sanitasi lingkungan dan higiene perorangan yang buruk. Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh higiene perorangan dan sanitasi lingkungan rumah terhadap kejadian kecacingan pada siswa SDN Bulak Banteng II Kelurahan Bulak Banteng Kecamatan Kenjeran Kota Surabaya. Jenis penelitian *cross sectional*. Populasi sebanyak 489 siswa dan sampel sebanyak 204 siswa. Data dianalisis menggunakan analisis univariat dan bivariat (uji regresi logistik).

Hasil analisis univariat menunjukkan siswa SDN Bulak Banteng II mengalami kejadian kecacingan (12,3%) disebabkan oleh *Ascaris lumbricoides* (40%), *Trichuris trichiura* (12%), *Ancylostoma duodenale* (20%), *Strongyloides stercoralis* (8%), dan *Enterobius vermicularis* (20%); siswa memakai alas kaki (73,5%), memotong kuku seminggu sekali (61,3%), mencuci tangan dengan air dan sabun (72,5%), BAB di jamban sehat (98,5%), memiliki jamban sehat (85,8%), jenis lantai rumah memenuhi syarat (95,6%), tempat sampah memenuhi syarat (71,1%), dan SPAL tidak memenuhi syarat (98%). Hasil analisis bivariat menunjukkan siswa mencuci tangan dengan air berisiko terhadap kejadian kecacingan 6,178 kali lebih besar dibandingkan siswa mencuci tangan dengan air dan sabun (OR 6,178; p value 0,000).

Kesimpulannya Kebiasaan mencuci tangan berpengaruh terhadap kejadian kecacingan; kebiasaan menggunakan alas kaki, memotong kuku, BAB, kepemilikan jamban, jenis lantai rumah, tempat sampah, dan SPAL tidak berpengaruh terhadap kejadian kecacingan. Disarankan untuk mengoptimalkan pengendalian kecacingan seperti penyuluhan, pemberian obat cacing, berperilaku hidup bersih dan sehat.

Kata Kunci: Kecacingan, higiene perorangan, sanitasi lingkungan rumah